

BAB 2 · AKIDAH ISLAM

Beriman Kepada Hari Akhir

Oleh: Ahmad Katsiri Agung, S.Pd

Meyakini adanya hari akhir merupakan salah satu dari enam Rukun Iman yang wajib diimani oleh setiap muslim. Bab ini mengajak kita memahami makna, dalil, tanda-tanda, dan tahapan kehidupan setelah kematian secara mendalam.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Tujuan Pembelajaran Bab 2

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menghayati Rukun Iman yang ke-4, yaitu beriman kepada hari akhir, melalui delapan tujuan pembelajaran berikut.

01

Menjelaskan makna iman kepada hari akhir

03

Memaparkan kiamat sugra beserta dalilnya

05

Menguraikan tanda-tanda kiamat kubra

07

Menjelaskan yaumul hisāb, mizān, dan jazā

02

**Menguraikan dalil Al-Qur'an Surah al-Ḥajj [22]:
7**

04

Memaparkan kiamat kubra beserta dalilnya

06

Menjelaskan yaumul barzakh, ba'tsi, dan mahsyar

08

Menyebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir

Makna Iman kepada Hari Akhir dan Dalil Al-Qur'an

Iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa seluruh alam semesta beserta isinya akan hancur, kemudian manusia akan dibangkitkan kembali untuk menerima balasan atas amal perbuatannya. Keyakinan ini merupakan **Rukun Iman ke-4**.

Dalil Al-Qur'an — Surah al-Hajj [22]: 7

"Sesungguhnya hari Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan tentangnya; dan sesungguhnya Allah membangkitkan siapa yang di dalam kubur."

Ayat ini menegaskan dua hal utama: **kepastian terjadinya kiamat** dan **kebangkitan manusia dari kubur** sebagai bukti kekuasaan Allah Swt.

Makna Iman kepada Hari Akhir

- Meyakini kebenaran berita tentang hari akhir yang disampaikan Al-Qur'an
- Membenarkan secara lisan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- Menjadikan keyakinan ini sebagai motivasi untuk berbuat kebaikan

Kiamat Sugra: Kiamat Kecil

Pengertian Kiamat Sugra

Kiamat sugra (kiamat kecil) adalah peristiwa hancurnya sebagian makhluk atau berakhirnya kehidupan individu, seperti kematian seseorang, bencana alam, atau musnahnya suatu kaum. Kiamat sugra terjadi secara terus-menerus sebagai peringatan bagi manusia.

Dalil Kiamat Sugra

"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati." (QS. Ali Imran [3]: 185)

Kematian adalah bentuk nyata kiamat sugra yang dialami setiap manusia tanpa terkecuali.

Contoh Kiamat Sugra

Bencana Alam

Banjir, gempa bumi, tsunami

Kematian Individu

Setiap manusia pasti mengalami

Kerusakan Lingkungan

Hancurnya peradaban dan alam

Kiamat Kubra: Kiamat Besar

Kiamat kubra adalah peristiwa hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya secara total dan menyeluruh. Peristiwa ini hanya diketahui waktunya oleh Allah Swt. dan akan didahului oleh tanda-tanda besar yang luar biasa.



Matahari Terbit dari Barat

Matahari akan terbit dari arah barat sebagai tanda bahwa pintu taubat telah tertutup.



Tiupan Sangkakala

Malaikat Israfil akan meniup sangkakala, mengakhiri seluruh kehidupan di alam semesta.



Gempa Bumi Dahsyat

Bumi akan berguncang dengan sangat dahsyat hingga gunung-gunung berhamburan.



Lautan Meluap

Lautan akan meluap dan bercampur baur, menenggelamkan seluruh daratan.



Tahapan Kehidupan Setelah Kematian (I)

Setelah manusia meninggal dunia, terdapat tiga tahapan penting yang akan dilalui sebelum hari pembalasan. Memahami tahapan ini memperkuat keimanan kita kepada hari akhir.



Yaumul Barzakh

Hari kehidupan di alam kubur. Manusia akan menjalani kehidupan sementara setelah kematian hingga hari kebangkitan. Di sinilah manusia menerima pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir.



Yaumul Ba'tsi

Hari kebangkitan. Seluruh manusia yang telah meninggal akan dibangkitkan dari kuburnya oleh Allah Swt. untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar.



Yaumul Mahsyar

Hari berkumpul. Seluruh manusia dari zaman Nabi Adam hingga manusia terakhir berkumpul di Padang Mahsyar dalam keadaan tanpa alas kaki dan tanpa pakaian.



2.7

Tahapan Kehidupan Setelah Kematian (II)

Yaumul Hisāb

1

Hari perhitungan amal. Setiap perbuatan manusia, baik kecil maupun besar, akan dihisab (dihitung) satu per satu oleh Allah Swt. Tidak ada satu pun yang terlewat.

Yaumul Mizān

2

Hari penimbangan amal. Amal baik dan buruk manusia akan ditimbang dengan neraca yang adil. Amal yang berat akan menentukan tempat kembali manusia.

Yaumul Jazā

3

Hari pembalasan. Manusia akan menerima balasan sesuai amal perbuatannya; surga bagi yang beriman dan beramal saleh, neraka bagi yang ingkar dan berbuat jahat.



Ketiga tahapan ini merupakan bukti keadilan Allah Swt. dalam memberikan balasan yang setimpal kepada setiap hamba-Nya.

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir bukan sekadar keyakinan dalam hati, tetapi harus tercermin dalam perilaku nyata sehari-hari. Berikut adalah perilaku yang mencerminkan keimanan tersebut.



Meningkatkan Kualitas Ibadah

Orang yang beriman kepada hari akhir akan senantiasa memperbaiki ibadah dan mendekati diri kepada Allah Swt. karena yakin akan adanya balasan.



Berbuat Baik kepada Sesama

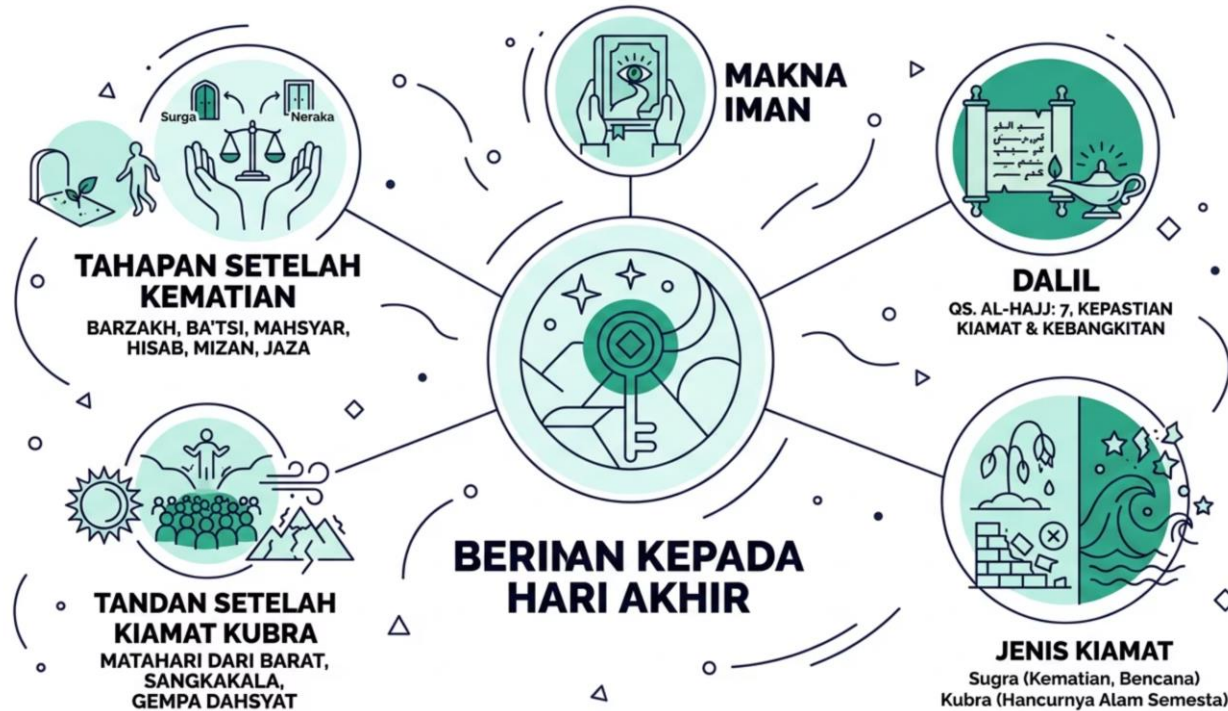
Menyadari bahwa setiap kebaikan akan dicatat dan dibalas, mendorong seseorang untuk gemar bersedekah, menolong, dan berbuat kebajikan.



Menjauhi Perbuatan Maksiat

Keyakinan akan adanya hisab dan pembalasan menjadikan seseorang takut berbuat dosa dan senantiasa menjaga diri dari larangan Allah Swt.

Peta Konsep: Beriman kepada Hari Akhir



Peta konsep di atas menunjukkan bahwa iman kepada hari akhir mencakup pemahaman tentang makna, dalil, jenis kiamat, tanda-tandanya, serta tahapan kehidupan setelah kematian yang harus dilalui setiap manusia.



PENUTUP

Refleksi dan Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir memberikan **hikmah yang mendalam** bagi kehidupan seorang muslim. Keyakinan ini menjadi kompas moral yang mengarahkan setiap tindakan menuju keridhaan Allah Swt.

Motivasi Beribadah

Mendorong untuk senantiasa beribadah dengan ikhlas karena yakin akan adanya balasan.

Menjaga Keadilan

Menghindari kezaliman karena yakin setiap perbuatan akan dihisab di hadapan Allah.

Hidup Bermakna

Memberikan makna pada setiap momen kehidupan sebagai bekal menuju kehidupan abadi.

Ketenteraman Hati

Menghilangkan ketakutan berlebihan terhadap kematian karena percaya pada rencana Allah.

"Dan kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal." (QS. al-A'la [87]: 17)